

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu penyebab indikator penting dalam memilih derajat kesehatan masyarakat. Angka Kematian Ibu di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 4.627 jiwa, sedangkan pada tahun sebelumnya (2019), sebanyak 4.197 jiwa. Di Jawa Barat Jumlah kematian ibu tercatat paling banyak yakni mencapai 745 jiwa pada tahun 2020. Di Kota Bandung pada tahun 2020 terdapat 28 kasus kematian ibu hamil. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bandung 2019 kasus ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 1.944.

World Health Organization (WHO) 2018 sekitar 800 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan proses melahirkan. Salah satunya diakibatkan oleh perdarahan sebanyak 28,29%, hipertensi sebanyak 23%, gangguan sistem peredaran darah 4,49%, anemia sebanyak 37,1% (Riskesmas, 2016). Anemia pada ibu hamil secara global mencapai 41,8%.

Anemia di Indonesia pada masa kehamilan penting untuk diperhatikan karena menyangkut kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak. Anemia pada ibu hamil menjadi salah satu indikator pengukuran keberhasilan pembangunan kesehatan suatu bangsa (WHO, 2012). Di Indonesia jumlah ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah masih sangat rendah, dimana hanya sebesar 52,23% ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah kurang dari < 90 tablet selama masa

kehamilan, dan 31,30% ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah > 90 tablet selama kehamilan (Profil Kesehatan Indonesia,2017).

Hal ini menggambarkan bahwa kesadaran dan kemauan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet tambah darah masih kurang (Ditjen Bina Gizi dan KIA , 2017). Program penanggulangan anemia adalah memberikan tablet tambah darah yaitu preparat Fe yang bertujuan untuk menurunkan angka anemia pada ibu hamil. Penanggulangan anemia pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan tablet Fe pada ibu hamil selama periode kehamilan. Pemberian tablet Fe merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil dalam upaya meningkatkan kualitas kehamilannya dan mempersiapkan persalinan yang sehat dan aman (Departemen Kesehatan , 2016)

Tablet Fe merupakan mineral berbentuk tablet yang di butuhkan oleh tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Ibu hamil diberikan cakupan Fe sebanyak 90 butir semasa kehamilan. Kebutuhan zat besi meningkat pada masa kehamilan. Hal ini bisa terjadi karena selama hamil, volume darah meningkat sekitar 50% sehingga memerlukan tambahan darah untuk membantu tubuh ibu hamil memproduksi hemoglobin selama kehamilan. Selain itu, pertumbuhan pada janin dan plasenta juga sangat penting memerlukan asupan yang banyak zat besi dalam tubuh. Dalam keadaan tidak hamil, kebutuhan zat besi juga biasanya dapat terpenuhi dengan mengkonsumsi seperti makanan, sayuran dan buah-buahan sehat dan seimbang.

Tetapi dalam keadaan hamil, suplai zat besi dari makanan masih belum mencukupi sehingga dibutuhkan suplemen berupa tablet Fe . 3 Adapun faktor yang dapat mempengaruhi pemberian tablet Fe salah satunya pengetahuan ibu hamil. Ibu hamil yang tidak minum tablet zat besi sesuai anjuran praktisi kesehatan memiliki konsekuensi dan tidak menyadari pentingnya asupan zat besi yang cukup selama kehamilan, pengetahuan tentang tablet Fe. Ibu hamil yang berperilaku baik atau reseptif akan memahami pentingnya memastikan kehamilannya dengan layanan kesehatan dan minum tablet tambahan darah .

Pengetahuan merupakan faktor domain dalam membentuk suatu perilaku. Seorang akan melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dia ketahui, begitu pula pada ibu hamil dengan ibu hamil tahu tentang tablet Fe maka ibu hamil akan mengonsumsi tablet Fe secara benar sehingga ibu hamil terhindar anemia (Notoatmodjo, 2018)

Berdasarkan penelitian Linda cahyani agustin (2017). Penelitian yang berjudul “Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe di BPM Bidan A Kabupaten Bogor tahun 2017”. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zulfaizah (2019). Bahwa hasil dari penelitian yang berjudul “ Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe di Puskesmas Bergas “menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang.

Berdasarkan penelitian oleh Sri nirwana sari et all (2018). Penelitian yang berjudul “Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura”. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan cukup.

Berdasarkan data yang dilakukan di wilayah Puskesmas Panyileukan menurut data dari Panyileukan pada tahun 2021 jumlah ibu hamil sebanyak 257. Hasil yang di dapatkan pada Puskesmas Panyileukan pada tanggal 18 maret 2022 dan memenuhi kriteria penelitian ini. Setelah dilakukan perbandingan pada beberapa Puskesmas, data ibu hamil di Puskesmas Panghegar sebanyak 403 ibu hamil, di Puskesmas Ujung Berung sebanyak 223 ibu hamil.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di UPT Puskesmas Panyileukan Kota Bandung 2022 dengan melakukan wawancara pada ibu hamil ditemukan bahwa dari 10 responden di dapatkan hasil, 6 ibu hamil mengetahui tentang tablet Fe. 4 ibu hamil tidak mengetahui manfaat tablet Fe. Dan 5 ibu hamil tidak mengetahui efek samping tablet Fe.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Panyileukan Kota Bandung”

1.2 Rumusan Masalah

Dari rumusan masalah dalam penelitian di atas adalah “ Bagaimana Gambaran Pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe di Puskesmas Panyileukan Kota Bandung ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet fe di puskesmas panyileukan kota bandung

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe di Puskesmas Panyileukan Kota Bandung berdasarkan usia dan pendidikan
- 2) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe di Puskesmas Panyileukan Kota Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi peneliti hasil penelitian ini untuk menambah wawasan dan ilmu serta referensi bagi peneliti lain

1.4.1 Manfaat Teoritik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan pada kesehatan terutama pada ibu hamil sebagai informasi mengenai pengetahuan saat konsumsi tablet Fe

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian bagi tenaga kesehatan, masyarakat dan diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Instansi Universitas Bhakti Kencana Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta sumber pustaka untuk mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Bandung, mengenai kesehatan masyarakat terutama pada ibu hamil, mengenai pengetahuan saat konsumsi tablet zat besi pada masa

3. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, di harapkan sebagai bahan informasi dan tambahan pengetahuan ilmu tentang gambaran pengetahuan saat konsumsi tablet Fe serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dalam memberikan pelayanan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai ruang lingkup penelitian Keperawatan Maternitas, pada ibu hamil yaitu tentang gambaran pengetahuan saat konsumsi tablet Fe di Puskesmas Panyileukan Kota Bandung. Rancangan pada penelitian ini menggunakan Kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik sampel menggunakan total sampling. Dengan populasi sampel yaitu ibu hamil, menggunakan instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner DASS. Serta waktu penelitian yang dilakukan pada pada bulan Januari 2022 hingga september 2022.